

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data yang telah dilakukan secara deskriptif maupun inferensial dengan menggunakan aplikasi SmartPLS versi 4.0, maka dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut.

1. Literasi keuangan syariah memiliki pengaruh positif tidak signifikan terhadap peningkatan kinerja UMKM di wilayah Surabaya. Tingginya tingkat pemahaman literasi keuangan syariah yang dimiliki responden UMKM belum secara langsung mampu meningkatkan kinerja usaha. Hal ini menunjukkan bahwa literasi keuangan syariah yang bersifat konseptual belum cukup memberikan dampak apabila tidak diikuti dengan penerapan yang nyata dan konsisten dalam pengelolaan usaha, sehingga diperlukan implementasi praktis agar literasi tersebut dapat berkontribusi secara signifikan terhadap peningkatan kinerja responden UMKM.
2. Keterampilan kewirausahaan memiliki pengaruh positif signifikan terhadap kinerja responden UMKM. Dengan demikian, peningkatan keterampilan kewirausahaan secara langsung berkontribusi pada perbaikan dan optimalisasi kinerja usaha yang dijalankan oleh responden UMKM.
3. Literasi digital berpengaruh positif tidak signifikan terhadap peningkatan kinerja responden UMKM. Dengan demikian pemanfaatan teknologi digital oleh responden UMKM di wilayah Surabaya belum dimaksimalkan secara optimal dalam menunjang peningkatan kinerja usaha, walaupun sebagian besar

responden telah memiliki pemahaman dasar terkait penggunaan teknologi digital, kemampuan tersebut belum diimplementasikan secara strategis dan terintegrasi dalam aktivitas bisnis.

4. Gender tidak memoderasi pengaruh literasi keuangan syariah, keterampilan kewirausahaan, dan literasi digital terhadap peningkatan kinerja UMKM di wilayah Surabaya. Adapun tidak signifikannya moderasi gender dalam penelitian ini disebabkan oleh semakin setaranya akses laki-laki dan perempuan terhadap pendidikan, pelatihan kewirausahaan, serta teknologi digital di wilayah Surabaya. Responden UMKM, baik laki-laki maupun perempuan, memiliki peluang yang relatif sama dalam memperoleh literasi keuangan syariah, mengembangkan keterampilan kewirausahaan, dan memanfaatkan teknologi digital. Selain itu, karakteristik responden yang relatif homogen dari sisi lama usaha dan tingkat pendidikan menyebabkan gender tidak menjadi faktor pembeda dalam kinerja UMKM. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa peningkatan kinerja responden UMKM di Surabaya lebih ditentukan oleh kualitas kompetensi individu dibandingkan oleh perbedaan jenis kelamin.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, peneliti menyadari bahwa penelitian ini masih memiliki beberapa kekurangan dalam pelaksanaannya. Oleh karena itu, beberapa batasan dalam penelitian ini perlu dijelaskan agar bisa dijadikan acuan dalam memahami hasil yang diperoleh:

1. Keterbatasan penelitian dalam proses pengumpulan data, dan pengukuran variabel independent dan dependent dilakukan menggunakan instrumen

kuesioner dengan *skala Likert*. Metode ini memungkinkan responden memberikan jawaban berdasarkan penilaian subjektif terhadap dirinya sendiri. Kondisi tersebut berpotensi menimbulkan bias persepsi (*perception bias*) maupun bias keinginan sosial (*social desirability bias*), di mana responden cenderung memberikan jawaban yang dianggap baik atau sesuai harapan. Adapun itu, skor pengetahuan dan kemampuan yang diperoleh dalam penelitian ini belum sepenuhnya mencerminkan tingkat kompetensi aktual atau kemampuan riil pelaku UMKM dalam praktik pengelolaan usaha sehari-hari, khususnya dalam penerapan prinsip keuangan syariah, pengambilan keputusan kewirausahaan, serta pemanfaatan teknologi digital secara optimal.

2. Keterbatasan penelitian pada penyusunan indikator literasi keuangan syariah yang masih menggabungkan beberapa konsep fundamental, seperti *riba*, *gharar*, *maysir*, dan akad syariah, dalam satu butir pertanyaan. Penggabungan tersebut menyebabkan pengukuran tingkat pemahaman responden belum dilakukan secara spesifik dan terpisah pada masing-masing konsep, seharusnya setiap konsep memiliki karakteristik dan implikasi hukum yang berbeda dalam praktik usaha. Hal ini berpotensi mengurangi ketepatan pengukuran serta membatasi kemampuan penelitian dalam mengidentifikasi secara rinci aspek literasi syariah yang benar-benar dipahami oleh pelaku UMKM
3. Keterbatasan penelitian ini tidak menggunakan instrumen pengukuran objektif seperti tes kemampuan berbasis kasus, simulasi pengambilan keputusan keuangan, maupun pengujian berbasis skenario praktis. Dengan demikian, tingkat literasi yang diukur lebih menggambarkan persepsi responden terhadap

pemahaman individu, berbeda dari penguasaan materi secara faktual dan teruji. Hal ini berpotensi menyebabkan terjadinya *overestimasi* maupun *underestimasi* terhadap tingkat literasi dan keterampilan yang seharusnya dimiliki oleh responden.

4. Keterbatasan penelitian terletak pada karakteristik sampel yang bersifat heterogen tanpa dilakukan pengelompokan secara spesifik berdasarkan klasifikasi tertentu. Responden berasal dari berbagai jenis usaha (sektor kuliner, jasa, perdagangan, manufaktur, dan lainnya), berbagai skala usaha (mikro dan kecil), serta variasi lama usaha dan tingkat pendidikan yang beragam. Tidak dilakukannya pengelompokan (stratifikasi) berdasarkan karakteristik tersebut dapat meningkatkan tingkat keragaman (heterogenitas) data, sehingga berpotensi memengaruhi kestabilan model dan kekuatan interpretasi hasil analisis. Perbedaan karakteristik antar sektor usaha dapat menghasilkan respons yang berbeda terhadap variabel literasi maupun keterampilan, namun dalam penelitian ini seluruh responden dianalisis dalam satu kelompok umum.
5. Keterbatasan dalam penelitian ini terletak pada konstruk instrumen kuesioner, di mana beberapa pernyataan masih memuat lebih dari satu indikator atau konsep dalam satu butir pertanyaan (*double-barreled statements*). Kondisi tersebut berpotensi menimbulkan bias pengukuran, karena responden mungkin memiliki tingkat pemahaman atau pengalaman yang berbeda terhadap masing-masing aspek yang ditanyakan, namun hanya dapat memberikan satu jawaban secara keseluruhan. Akibatnya, respons yang diberikan belum tentu

merepresentasikan sikap atau tingkat pengetahuan terhadap setiap unsur secara terpisah.

6. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *purposive sampling* dengan jumlah responden sebanyak 102 pelaku UMKM di wilayah Kota Surabaya. Meskipun jumlah tersebut telah memenuhi kriteria analisis menggunakan SmartPLS, cakupan wilayah yang terbatas pada satu kota menyebabkan hasil penelitian ini memiliki keterbatasan dalam hal generalisasi terhadap populasi UMKM di wilayah lain yang memiliki karakteristik sosial, ekonomi, budaya, serta tingkat perkembangan digital yang berbeda

5.3 Saran

1. Bagi peneliti selanjutnya dapat memberikan pembaharuan penelitian dengan memperhatikan beberapa saran berikut ini:
 - a) Hasil penelitian yang menunjukkan tidak signifikannya peran gender membuka peluang bagi peneliti selanjutnya untuk lebih memfokuskan kajian pada faktor internal pelaku UMKM, seperti tingkat komitmen usaha, kemampuan manajerial, dan konsistensi dalam penerapan literasi keuangan syariah. Penelitian berikutnya juga dapat mengkaji efektivitas program literasi keuangan syariah dan pelatihan kewirausahaan yang telah diikuti pelaku UMKM, sehingga tidak hanya mengukur tingkat pemahaman, tetapi juga dampaknya terhadap praktik pengelolaan usaha dan peningkatan kinerja.
 - b) Penelitian selanjutnya disarankan untuk memfokuskan objek penelitian pada satu sektor industri tertentu, seperti sektor kuliner, fashion, jasa, atau

manufaktur, sehingga karakteristik responden menjadi lebih homogen dan hasil analisis dapat menggambarkan kondisi yang lebih spesifik sesuai dengan dinamika dan karakteristik sektor usaha yang diteliti.

- c) Penelitian berikutnya dianjurkan untuk menerapkan teknik stratified sampling dengan mengelompokkan responden berdasarkan kriteria tertentu, seperti skala usaha, lama usaha, tingkat pendidikan, atau tingkat omzet, guna mengurangi tingkat keragaman data dan meningkatkan representativitas sampel. Penerapan pendekatan tersebut diharapkan dapat memperkuat validitas hasil penelitian, menghasilkan analisis yang lebih akurat dan mendalam, serta memberikan rekomendasi yang lebih terarah dalam upaya pengembangan kinerja UMKM.
2. Bagi akademisi dan institusi pendidikan, temuan bahwa kinerja UMKM lebih dipengaruhi oleh kompetensi individu dibandingkan perbedaan gender dapat dijadikan dasar untuk merancang program pengabdian masyarakat yang lebih fokus pada peningkatan kapasitas pelaku usaha seperti seminar dan praktik lapangan dari literasi digital dan literasi keuangan syariah. Kampus diharapkan dapat menyelenggarakan pelatihan yang bersifat inklusif tanpa membedakan gender, dengan penekanan pada penerapan literasi keuangan syariah, penguatan keterampilan kewirausahaan, dan pemanfaatan teknologi digital sesuai dengan kebutuhan UMKM.
 3. Bagi pelaku UMKM, hasil penelitian ini menunjukkan pentingnya peningkatan kualitas diri dalam mengelola usaha. Oleh karena itu, pelaku UMKM disarankan untuk lebih aktif mengikuti pelatihan literasi keuangan syariah,

kewirausahaan, dan teknologi digital, serta menerapkannya secara konsisten dalam kegiatan usaha. Fokus pada pengembangan kompetensi dan kemampuan adaptasi diharapkan dapat mendorong peningkatan kinerja usaha, terlepas dari perbedaan jenis kelamin.

DAFTAR RUJUKAN

- Aji, S. P., Mulyadi, H., & Widjajanta, B. (2018). Keterampilan wirausaha untuk keberhasilan usaha. *Journal of Business Management Education (JBME)*, 3(3), 111–122.
- Akbar, M. A., & Wahab, A. (2021). Pengaruh literasi keuangan syariah dan perilaku kewirausahaan muslim terhadap kinerja usaha kecil (studi pada usaha kuliner di kota makassar). *Jurnal Asy-Syarikah: Jurnal Lembaga Keuangan, Ekonomi Dan Bisnis Islam*, 3(1), 25–39.
- Aliyah, A. H. (2022). Peran usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat. *WELFARE Jurnal Ilmu Ekonomi*, 3(1), 64–72.
- Aribawa, D. (2016). Pengaruh literasi keuangan terhadap kinerja dan keberlangsungan UMKM di Jawa Tengah. *Jurnal Siasat Bisnis*, 20(1), 1–13.
- Ayuk, N. M. T., & Marta, I. N. G. (2019). Pengaruh Tingkat Literasi keuangan Terhadap Kinerja dan Keberlangsungan UMKM. Studi Kaus: UMKM Kabupaten Gianyar. *Majalah Ilmiah Universitas Tabanan*, 16(2), 91–97.
- Azhari, H. N., Putri, N. K., & Suparlinah, I. (2020). Faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja umkm di wilayah purwokerto kabupaten banyumas. *OIKONOMIKA: Jurnal Kajian Ekonomi Dan Keuangan Syariah*, 1(2), 68–77.
- Badan Pusat Statistik. (2025). *PRJ Surabaya 2025*. Badan Pusat Statistik. <https://surabayakota.bps.go.id/id>
- Bidasari, B., Sahrir, S., Goso, G., & Hamid, R. S. (2023). *Peran literasi keuangan dan literasi digital dalam meningkatkan kinerja UMKM*. *Owner*, 7 (2), 1635–1645.
- Bukido, R., & Hasan, F. (2016). Penerapan akad ijarah pada produk rahn di cabang Pegadaian Syariah Istiqlal Manado. *Jurnal Ilmiah Al-Syir'ah*, 14(1).
- Cahyono, T. D., & Rizqi, R. M. (2023). Pengaruh Modal Finansial dan Literasi Digital terhadap Kinerja Usaha Kecil dan Menengah (UKM) di Kota Sumbawa. *JIP-Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 6(12), 10849–10855.
- Carretero, G. S., Vuorikari, R., & Punie, Y. (2017). *DigComp 2.1: The Digital Competence Framework for Citizens with eight proficiency levels and examples of use*.
- Cemoso, C., & Soelaiman, L. (2020). Pengaruh kreativitas, proaktif dan otonomi terhadap kinerja usaha makanan dan minuman. *Jurnal Manajerial Dan Kewirausahaan*, 2(4), 889–896.
- Chakraborty, A., Mutingi, M., & Vashishth, A. (2019). Quality management practices in SMEs: a comparative study between India and Namibia. *Benchmarking: An International Journal*, 26(5), 1499–1516.

- Deborah, P. J., & Mangantar, M. (2020). Analisis Kinerja Keuangan Pada Pemerintah Kabupaten Kepulauan Sangihe dan Kabupaten Kepulauan Sitaro. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 8(1).
- Del Rosa, Y., Idwar, I., & Abdilla, M. (2022). Literasi Keuangan dan Literasi Digital UMKM Kuliner Kota Padang Sebagai Penggerak Pemulihan Ekonomi Masa Pandemi Global Covid 19. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Dharma Andalas*, 24(1), 242–258.
- Deviana, M. E. (2020). *Analisis Literasi Keuangan Syariah Terhadap Kinerja Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (Umkm) Sektor Industri Pengolahan Di Bandar Lampung*. UIN Raden Intan Lampung.
- Dewi, K. H. (2022). Peran Literasi Digital dan E-Commerce Terhadap Keputusan Pembelian Online. *Journal.Ikopin.Ac.Id*.
- Dhamayantie, E., & Fauzan, R. (2017). Penguatan Karakteristik dan Kompetensi Kewirausahaan untuk meningkatkan kinerja UMKM. *Jurnal Manajemen, Strategi Bisnis Dan Kewirausahaan*, 11(1), 80–91.
- Djuwita, D., & Yusuf, A. A. (2018). Tingkat literasi keuangan syariah di kalangan UMKM dan dampaknya terhadap perkembangan usaha. *Al-Amwal: Jurnal Ekonomi Dan Perbankan Syari'ah*, 10(1), 105–127.
- Edward, E., Chairunnisa, F., & Siregar, A. P. (2023). Digitalpreneur Competency Model and Digital Literacy on MSME Business Performance in Jambi Province. *Dinasti International Journal of Management Science (DIJMS)*, 4(3).
- Evriyenni, E. (2022). Pengaruh Tingkat Literasi Keuangan Syariah Terhadap Kinerja Usaha Mikro Kecil Dan Menengah Di Kota Banda Aceh. *Jurnal Mahasiswa Akuntansi Samudra*, 3(4), 219–232.
- Farhan, M. T., Eryanto, H., & Saptono, A. (2022). Pengaruh literasi digital dan orientasi kewirausahaan terhadap kinerja usaha UMKM. *TRANSEKONOMIKA: Akuntansi, Bisnis Dan Keuangan*, 2(6), 35–48.
- Feranita, N. V., & Setiawan, H. A. (2018). Peran Keunggulan Bersaing Dalam Memediasi Dampak Orientasi Pasar Dan Orientasi Kewirausahaan Terhadap Kinerja UMKM. *Majalah Ilmiah Dian Ilmu*, 18(1), 54–70.
- Fibriyani, V., & Mufidah, E. (2018). Pengaruh faktor eksternal dan internal terhadap kinerja UMKM di kota pasuruan. *Jurnal Akuntansi*, 3(3), 873.
- Ghofur, R. A. (2015). Konstruksi akad dalam pengembangan produk perbankan syariah di indonesia. *Al-'Adalah*, 12(1), 493–506.
- Ghozali, I. (2021). *Partial least squares: konsep, teknik, dan aplikasi menggunakan program SmartPLS 3.2. 9 untuk penelitian empiris*.
- Hair, J. F., Ringle, C. M., & Sarstedt, M. (2011). PLS-SEM: Indeed a silver bullet. *Journal of Marketing Theory and Practice*, 19(2), 139–152.

- Hair, J. F., Risher, J. J., Sarstedt, M., & Ringle, C. M. (2019). When to use and how to report the results of PLS-SEM. *European Business Review*, 31(1), 2–24.
- Handida, R. D., & Sholeh, M. (2018). Pengaruh tingkat pengetahuan, kualitas layanan, dan tingkat literasi keuangan syariah terhadap pengambilan keputusan masyarakat muslim menggunakan produk perbankan syariah di Daerah Istimewa Yogyakarta. *Jurnal Economia*, 14(1), 84–90.
- Hoque, A., Awang, Z., & Gwadabe, U. M. (2018). The effect of entrepreneurial marketing on Bangladeshi SME performance and the role of organizational culture: a structural equation modelling. *Journal of Management and Operation Research*, 1(16), 1–21.
- Irawan, A., & Mulyadi, H. (2016). Pengaruh Keterampilan Wirausaha Terhadap Keberhasilan (Studi Kasus pada Distro Anggota Kreative Independent Clothing Community USAHA di Kota Bandung). *Journal of Business Management Education (JBME)*, 1(1), 216–226.
- Iskandar, K. A., & Safrianto, A. S. (2020). Pengaruh Keterampilan Wirausaha Dan Pengalaman Usaha Terhadap Keberhasilan Kewirausahaan. *Jurnal Ekonomi Dan Industri*, 21(1), 14–20. <https://doi.org/10.35137/jei.v21i1.403>
- Kasenda, B. S., & Wijayangka, C. (2019). Pengaruh literasi keuangan terhadap kinerja UMKM. *Almana: Jurnal Manajemen Dan Bisnis*, 3(1), 153–160.
- Lauw, W. A., & Widjaja, O. H. (2024). Pengaruh Orientasi Kewirausahaan Dan Keterampilan Kewirausahaan Terhadap Kinerja UMKM Di Daerah Cibubur. *Jurnal Manajerial Dan Kewirausahaan*, 6(1), 132–139.
- Layyinaturobaniyah, L., & Muizu, W. O. Z. (2017). Pendampingan Pengelolaan Keuangan Usaha Mikro di Desa Purwadadi Barat dan Pasirbungur Kabupaten Subang. *Jurnal Pendidikan Ekonomi Dan Bisnis*, 9(2), 91–103.
- Mansor, N. A. (2020). Perbezaan Sosialisasi Gender dalam Ruang Lingkup Budaya. *RABBANICA-Journal of Revealed Knowledge*, 1(1), 107–118.
- Maulana, S. M., & Susilo, H. (2015). Implementasi e-commerce sebagai media penjualan online. *Jurnal Administrasi Bisnis*, 29(1).
- Mewoh, F. M., Tampi, J. R. E., & Mukuan, D. D. S. (2019). Pengaruh Digital Marketing Terhadap Keputusan Pembelian Pada Matahari Department Store Manado Town Square. *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)*, 9(1), 35–42.
- Mujiatun, S., Trianto, B., Cahyono, E. F., & Rahmayati. (2023). The impact of marketing communication and Islamic financial literacy on Islamic financial inclusion and MSMEs performance: Evidence from halal tourism in Indonesia. *Sustainability*, 15(13), 9868.
- Nasution, A. W., & Fatira, M. (2019). Analisis Faktor Kesadaran Literasi Keuangan Syariah Mahasiswa Keuangan Dan Perbankan Syariah. *Equilibrium: Jurnal Ekonomi Syariah*, 7(1), 40.

- Naufal, H. A. (2021). Literasi digital. *Perspektif*, 1(2), 195–202.
- Nugraha, D. P., Gufron, I. A., Pringgondani, P., & Ilhamdi, I. (2022). The effect of Sharia financial literature, government support and Sharia Fintech on MSME sustainability. *Enrichment: Journal of Management*, 12(2), 1365–1372.
- Nurlaila, I. (2020). Faktor-faktor yang mempengaruhi mahasiswa dalam mengelola keuangan. *Prisma (Platform Riset Mahasiswa Akuntansi)*, 1(1), 136–144.
- OJK. (2024). *Otoritas Jasa Keuangan*. Otoritas Jasa Keuangan. [https://ojk.go.id/id/berita-dan-kegiatan/publikasi/Pages/Survei-Nasional-Literasi-dan-Inklusi-Kuangan-\(SNLIK\)-2024.aspx](https://ojk.go.id/id/berita-dan-kegiatan/publikasi/Pages/Survei-Nasional-Literasi-dan-Inklusi-Kuangan-(SNLIK)-2024.aspx)
- Otoritas Jasa Keuangan. (2025). *OJK*. Ojk.Go.Id. <https://ojk.go.id/id/berita-dan-kegiatan/siaran-pers/Pages/OJK-dan-BPS-Umumkan-Hasil-Survei-Nasional-Literasi-Dan-Inklusi-Kuangan-SNLIK-Tahun-2025.aspx>
- Pemkot Surabaya. (2025). *No Title*. <https://www.surabaya.go.id/>. <https://www.surabaya.go.id/id/berita/24282/pemkot-surabaya-dan-ojk-jatim-bekali-ksh-literasi-keuangan-cegah-pinjol-ilegal-hingga-investasi-bodong>
- Pinem, K. (2024). *Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan dan Keterampilan Wirausaha Terhadap Keberhasilan Usaha Coffee Shop di Kecamatan Medan Baru*.
- Pradana, M. (2015). Klasifikasi bisnis e-commerce di Indonesia. *Modus*, 27(2), 163–174.
- Qibtiyah, M., & Halizah, S. N. (2025). Peran UMKM Dalam Pembangunan dan Kesejahteraan Masyarakat di Kota Surabaya. *Paraduta: Jurnal Ekonomi Dan Ilmu-Ilmu Sosial*, 3(2), 83–89.
- Rahayu, R., Ali, S., Aulia, A., & Hidayah, R. (2022). The current digital financial literacy and financial behavior in Indonesian millennial generation. *Journal of Accounting and Investment*, 23(1), 78–94.
- Rahim, S. H. A., Rashid, R. A., & Hamed, A. B. (2016). Islamic financial literacy and its determinants among university students: An exploratory factor analysis. *International Journal of Economics and Financial Issues*, 6(7), 32–35.
- Rajagukguk, T. S. (2024). Pengabdian Mendigitalkan Desa: Meningkatkan Keterampilan Digital Masyarakat Melalui Pelatihan Komputer dan Internet (Pada UMKM di Desa Tuktuk Siadong, Kabupaten Samosir). *Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(1), 212–228.
- Remund, D. L. (2010). Financial literacy explicated: The case for a clearer definition in an increasingly complex economy. *Journal of Consumer Affairs*, 44(2), 276–295.

- Rizan, J., & Utama, L. (2020). Pengaruh keterampilan kewirausahaan, orientasi pasar dan orientasi penjualan terhadap kinerja usaha UMKM. *Jurnal Manajerial Dan Kewirausahaan*, 2(4), 961–968.
- Rokhayati, I. (2015). Pengukuran kinerja pada usaha mikro kecil dan menengah (UMKM): suatu telaah pustaka. *Monex: Journal of Accounting Research*, 4(2).
- Sabri, M. F., Anthony, M., Law, S. H., Rahim, H. A., Burhan, N. A. S., & Ithnin, M. (2023). Impact of financial behaviour on financial well-being: evidence among young adults in Malaysia. *Journal of Financial Services Marketing*, 1.
- Sariwulan, T., Suparno, S., Disman, D., Ahman, E., & Suwatno, S. (2020). Entrepreneurial performance: The role of literacy and skills. *The Journal of Asian Finance, Economics and Business*, 7(11), 269–280.
- Siyami, N., Rusmiyatun, R., & Rosiani, T. (2022). Financial Performance di Era Society 5.0 Dari Perspektif Pemahaman Literasi Keuangan dan Literasi Teknologi Yang di Moderasi Oleh Gender Pemilik Usaha. *PROSENAMA*, 2, 269–281.
- Sono, M. G., Limpo, L., & Jaya Makassar, A. (2024). Strategi Pengelolaan SDM untuk Meningkatkan Kinerja UMKM di Denpasar. *Jurnal Ekonomi Dan Kewirausahaan West Science*, 2(02), 190–198.
- Sugiyanti, L., Rabbil, M. Z., Oktavia, K. C., & Silvia, M. (2022). Strategi pemasaran digital untuk meningkatkan penjualan UMKM. *Masarin*, 1(2), 100–110.
- Sugiyono, P. D. (2019). metode penelitian pendidikan (kuantitatif, kualitatif, kombinasi, R&D dan penelitian pendidikan). *Metode Penelitian Pendidikan*, 67, 18.
- Sumani, S., Awwaliyah, I. N., Suryaningsih, I. B., & Nurdin, D. (2022). Financial behavior on financial satisfaction and performance of the Indonesian batik industry. *Jurnal Aplikasi Manajemen*, 20(4), 820–832.
- Suryana, Y., & Bayu, K. (2012). *Kewirausahaan: Pendekatan Karakteristik Wirausahawan Sukses Ed. 2*. Kencana.
- Taufiq, M., Prihatni, R., & Gurendrawati, E. (2020). Pengaruh inovasi produk, kualitas produk dan penggunaan sistem akuntansi terhadap kinerja umkm. *Jurnal Akuntansi, Perpajakan Dan Auditing*, 1(2), 204–220.
- Tomy, R. E. & C. (2024). *Pengaruh Literasi Digital, Literasi Keuangan, Dan Perilaku Keuangan Dalam Menghadapi Era Revolusi Industri 5.0 Di Kabupaten Sumbawa Dan Sumbawa Barat*.
- Viviani, N. E., Mufidah, E., & Fibriyani, V. (2020). Pengaruh keterampilan, pengetahuan, dan kemampuan sdm terhadap kinerja umkm mebel di kelurahan seban kota pasuruan. *Jurnal Ema*, 5(1), 29–37.

Waruwu, M. (2023). Pendekatan penelitian pendidikan: metode penelitian kualitatif, metode penelitian kuantitatif dan metode penelitian kombinasi (Mixed Method). *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 7(1), 2896–2910.

Wibowo, T. S. (2020). Pengaruh Keterampilan Wirausaha Dan Spiritualitas Terhadap Kinerja Organisasi UKM Sektor Kuliner Di Kota Surabaya. *PERFORMANCE: Jurnal Bisnis & Akuntansi*, 10(1), 18–30.